

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis. Pendekatan normatif, peneliti lakukan untuk mengetahui adanya persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam. Sedangkan pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menekankan pada pengetahuan hukum dalam studi dan analisis empiris, terhadap hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.<sup>2</sup> Dalam hal ini terkait peneliti melakukan telaah pada faktor yang mempengaruhi kekerasan dalam rumah tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>Ahmad Supriyadi, *Sosilogi Hukum Islam*, Nora Media Enterprise Kudus, 2011, hlm. 3.

#### D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah wanita yang mengalami KDRT, Kaur Kesra (modin) maupun tokoh agama.

#### E. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi inasayarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukun Islam.

#### F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri,<sup>3</sup> namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti membuat pedoman penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara (seperti melakukan wawancara langsung pada informan sesuai bentuk wawancara yang telah peneliti buat).

#### G. Sumber Data

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer atau data dari lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti wanita yang mengalami KDRT, Kaur Kesra (modin) maupun tokoh agama Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 306.

<sup>4</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data literatur/dokumen adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati secara langsung.<sup>6</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti mengumpulkan data-data yang dicari, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>7</sup> Observasi ini ditujukan pada persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

### 2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

---

<sup>5</sup>Syaifuddin Azwar, *Loc. Cit*

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 307.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 310.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 311.

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Narasumber dalam wawancara ini adalah wanita yang mengalami KDRT, Kaur Kesra (modin) atau tokoh agama tentang persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

## I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, peneliti lakukan dengan:<sup>9</sup>

### 1. Pemrosesan satuan

Pemrosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Tipologi satuan adalah satuan suatu latar sosial. Sedangkan penyusunan satuan merupakan tindakan yang diperlukan oleh peneliti atau akan dilakukannya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pemrosesan melalui latar sosial seseorang yang mengalami KDRT di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 190-197.

## 2. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan untuk mengelompokkan seseorang yang mengalami KDRT dan yang tidak mengalami KDRT di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

## 3. Penafsiran data

Dalam hal ini peneliti lakukan dengan cara menafsirkan data yang ada sesuai realita di lapangan. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui perolehan data di lapangan secara mendalam tentang persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam.

### J. Teknik Penyajian Data

Melihat bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, maka dalam proses penyajian data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>10</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya dikaitkan dengan meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan sehingga nantinya diketahui kesimpulannya secara khusus mengenai persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam.

### K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>11</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm. 36.

<sup>11</sup>Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>12</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai persepsi masyarakat tentang kekerasan dalam rumah Tangga di Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dalam tinjauan hukum Islam.

---

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 42.